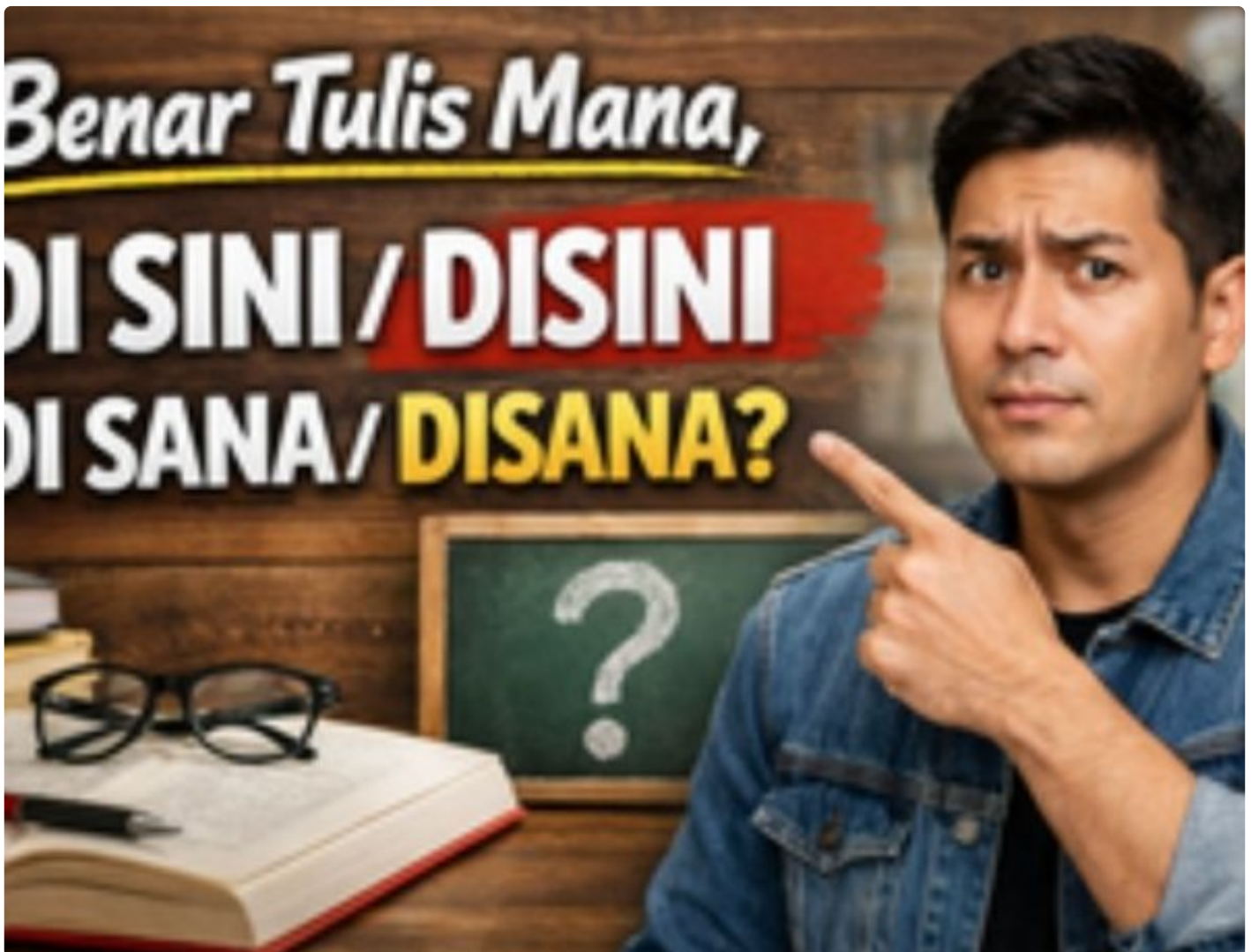


Benar Tulis Mana, Di Sini atau Disini, Di Sana atau Disana?

Updates. - WARTAWAN.ORG

Mar 25, 2026 - 06:55



PENDIDIKAN - Seringkali kita dihadapkan pada keraguan saat menuliskan kata-kata yang melibatkan kata depan 'di' dan 'ke'. Fenomena ini sangat umum terjadi, terutama pada penggunaan 'di sini' atau 'disini', serta 'di sana' atau 'disana'. Ketidakpastian ini dapat berujung pada kesalahan penulisan yang mengurangi kualitas sebuah teks. Oleh karena itu, memahami kaidah penulisan yang benar menjadi krusial bagi setiap individu yang ingin berkomunikasi secara efektif melalui tulisan.

Memahami Fungsi Kata Depan 'Di' dan 'Ke'

Sebelum melangkah lebih jauh, penting untuk mengerti dasar dari penggunaan kata depan 'di' dan 'ke'. Kata depan 'di' berfungsi untuk menunjukkan tempat atau lokasi, sementara 'ke' berfungsi untuk menunjukkan arah.

Kata Depan	Fungsi	Contoh
Di	Menunjukkan tempat	<i>Buku itu ada di meja.</i>
Ke	Menunjukkan arah	<i>Dia pergi ke pasar.</i>

Kapan 'Di' dan 'Ke' Ditulis Terpisah?

Menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan sebelumnya Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), kata depan 'di' dan 'ke' ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya apabila kata yang mengikutinya adalah kata yang menunjukkan tempat atau kata keterangan yang berfungsi sebagai keterangan tempat.

Situasi	Penulisan Benar	Contoh
Menunjukkan Tempat	Kata depan 'di' dipisah	<i>Saya berada di rumah.</i>
Menunjukkan Tempat	Kata depan 'di' dipisah	<i>Dia bekerja di kantor.</i>
Menunjukkan Arah	Kata depan 'ke' dipisah	<i>Mari kita pergi ke pantai.</i>

Kapan 'Di' dan 'Ke' Ditulis Bergabung?

'Di' dan 'ke' ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya apabila gabungan tersebut berfungsi sebagai kata kerja (verba) atau kata sifat (adjektiva) yang sudah tidak mengandung makna asal sebagai kata depan tempat atau arah.

Jenis Kata Gabungan	Penulisan Benar	Contoh
Kata Kerja (Verba)	Ditulis serangkai	<i>Pakaian itu dicuci kemarin.</i>
Kata Sifat (Adjektiva)	Ditulis serangkai	<i>Dia tampak dihormati oleh banyak orang.</i>

Fokus pada 'Di Sini' dan 'Di Sana'

Dalam konteks penulisan 'di sini' dan 'di sana', kedua bentuk ini selalu ditulis terpisah. 'Sini' dan 'sana' adalah keterangan tempat yang menunjukkan kedekatan atau kejauhan relatif terhadap pembicara atau titik acuan. Oleh karena itu, kata depan 'di' harus dipisahkan.

Kata	Penulisan Benar	Penulisan Salah	Keterangan
Di sini	<i>Di sini tempatnya.</i>	Disini	Menunjukkan tempat yang dekat.

Kata	Penulisan Benar	Penulisan Salah	Keterangan
Di sana	Di sana ada pohon mangga.	Disana	Menunjukkan tempat yang agak jauh.

Mengapa 'Di Sini' dan 'Di Sana' Tidak Digabung?

Alasan utamanya adalah karena 'sini' dan 'sana' secara inheren merupakan kata keterangan tempat yang memerlukan kata depan 'di' untuk menegaskan lokasinya. Tidak ada pembentukan kata kerja atau kata sifat baru yang terbentuk dari gabungan 'di' dengan 'sini' atau 'sana' yang menghilangkan makna asalnya.

Kata Depan	Keterangan Tempat	Penulisan yang Tepat	Penjelasan
Di	Sini	Di sini	Menunjukkan lokasi saat ini atau dekat.
Di	Sana	Di sana	Menunjukkan lokasi yang lebih jauh.

Contoh Penggunaan dalam Kalimat

Mari kita lihat beberapa contoh kalimat yang benar untuk memperjelas penggunaan 'di sini' dan 'di sana'.

Situasi	Kalimat Benar
Menunjuk Lokasi Saat Ini	Silakan duduk di sini .
Menunjuk Lokasi Lain	Rumahku ada di sana , di ujung jalan itu.
Membandingkan Dua Lokasi	Di sini lebih ramai daripada di sana .

Hubungan dengan 'Di Mana'

Serupa dengan 'di sini' dan 'di sana', kata tanya 'di mana' juga selalu ditulis terpisah. 'Mana' berfungsi sebagai kata tanya yang memerlukan kata depan 'di' untuk menanyakan lokasi.

Kata Tanya	Penulisan Benar	Penulisan Salah	Fungsi
Di mana	Di mana kamu tinggal?	Dimana	Menanyakan lokasi.

Implikasi Penulisan yang Benar

Ketepatan dalam penulisan 'di sini' dan 'di sana' bukan sekadar masalah gaya, melainkan mencerminkan pemahaman yang baik terhadap kaidah kebahasaan. Hal ini penting untuk:

- Meningkatkan kejelasan komunikasi.
- Menghindari kesalahpahaman.
- Membangun kredibilitas penulis.
- Mematuhi standar penulisan baku.

Dengan memahami dan menerapkan aturan ini, kita dapat menghasilkan tulisan yang lebih akurat, profesional, dan mudah dipahami oleh pembaca.

Aspek	Implikasi Penulisan yang Benar
Kejelasan	Pesannya tersampaikan tanpa ambiguitas.
Profesionalisme	Menunjukkan penulis yang teliti dan berpengetahuan.
Kredibilitas	Meningkatkan kepercayaan pembaca terhadap isi tulisan.
Kepatuhan	Sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku.

Memastikan penulisan 'di sini', 'di sana', dan 'di mana' sesuai dengan kaidah yang berlaku adalah langkah kecil namun signifikan dalam menyempurnakan kemampuan berbahasa Indonesia. Ketelitian dalam detail seperti ini akan sangat terasa dampaknya dalam kualitas keseluruhan sebuah karya tulis. Dengan terus berlatih dan merujuk pada panduan ejaan, kesempurnaan dalam berbahasa akan semakin mudah diraih.

Jakarta, 25/03/2026

Dr. Ir. Hendri, ST., MT
Ketua Umum Jurnalis Nasional Indonesia